

PREPOSISI DALAM KISAH PARA RASUL

JURNAL

Oleh:

FEYBIE F.S MANENGAL

1009 12 037

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2014

ABSTRACT

This study is an attempt to classify and analyze the preposition in the Book of Acts in terms of forms and meanings.

In analyzing the data the writer used Aarts and Aarts and Harman's theory, and the data were taken from the Acts of the Apostles based on King James Version.

The result of this research shows that in the Book of Acts of the Apostles there are several forms and meanings of preposition. The forms are simple preposition and complex preposition. The meanings of preposition refer to the apposition, cause or reason, comparison, concession, condition, degree, description, direction, design, instrument, manner, material, means, measure, objective genitive, partition, place, purpose, quality, respect, source, time, and value.

Key words: English Preposition, Forms and Meanings, Acts of the Apostles

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari sudut pandang linguistik bahasa dapat dianalisis berdasarkan dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal meliputi: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. Aspek eksternal merupakan hubungan antar linguistik dan disiplin ilmu lainnya, seperti Psikolinguistik, Sociolinguistik dan Etnolinguistik. (O'Grady dan Dobrovolsky, 1997). Dalam hubungannya dengan sintaksis, sintaksis mengambil peran sebagai ilmu yang mempelajari susunan kata dalam sebuah kalimat (Verhaar 1984 : 70). Aarts and Aarts (1982 : 44) menyatakan bahwa sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang penyusunan kata menjadi suatu kalimat. Tugas dari sintaksis yaitu membentuk suatu aturan-aturan yang menentukan kombinasi kata-kata dari unsur pokok rangkaian secara gramatikal.

Aarts and Aarts (1982 : 22) menyatakan bahwa kata dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu kelas kata terbuka atau kelas kata mayor dan kelas kata tertutup atau kelas kata minor. Kelas kata mayor merupakan kumpulan dari kata-kata atau kelompok kata-kata yang tidak terbatas dan begitu luas, karena kelompok ini terbuka untuk penambahan anggota-anggota baru. Keanggotaan kelas kata mayor yaitu: kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan kata kerja. Sedangkan kelas kata minor merupakan

kelas kata tertutup dan terbatas, karena tidak dapat dikreasikan atau penambahan anggota baru. Keanggotaan kelas kata minor yaitu: preposisi, konjungsi, artikel, numeral, pronoun, kuantifikator, dan interjeksi.

Preposisi termasuk di dalam kelas kata tertutup atau kelas kata minor, dibedakan dengan preposisi sederhana dan preposisi kompleks. Preposisi sederhana terdiri dari *at, before, from, in, between, by, despite, during, from, of, on, since, until, up,* dan *with*. Sedangkan preposisi kompleks terdiri dari *according to, as to, because of, by means of, by virtue of, in accordance with, in addition to, in front of, in spite of, in terms of, on account of, on behalf of, out of,* dan *with regard to* (Aarts and Aarts 1982 : 44).

Menurut Curme (1966 : 27), preposisi adalah kata yang menghubungkan nomina atau pronomina dengan kata kerja, adjectiva, nomina atau pronomina lainnya dengan menunjukkan hubungan antara benda-benda yang dinyatakannya. Misalnya *by* dan *behind* dalam kalimat-kalimat berikut ini:

He stood by the window ‘ia berdiri dekat jendela’

She stood behind me ‘ia berdiri di belakang saya’

Menurut Emery and Kierzek (1982 : 04), preposisi merupakan kata yang memperkenalkan satu frasa dan menunjukkan hubungan antara obyeknya dan beberapa kata lain yang ada dalam kalimat.

Contoh:

- *After dinner we went for a walk in the park* (obyek: *dinner, walk, park*).

Menurut Frank (1972 : 171), preposisi memiliki fungsi yang menghubungkan kata benda atau kata ganti ke kata yang lain, biasanya kata benda, kata kerja atau kata sifat.

Contoh:

- *The girl with the red hair is beautiful.*

‘Wanita dengan rambut merah itu cantik’

With menghubungkan *hair* dengan kata benda *girl*

- *They arrived in the morning.*

‘Mereka tiba di pagi hari.’

In menghubungkan *morning* dengan kata kerja *arrived*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini yaitu bentuk-bentuk apa saja yang digunakan dalam Kisah Para Rasul dan makna-makna apa saja yang digunakan dalam Kisah Para Rasul?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk preposisi yang digunakan dalam Kisah Para Rasul, dan menjelaskan makna-makna yang digunakan dalam Kisah Para Rasul.

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada bidang linguistik terlebih khusus kelas kata dalam hal ini preposisi. Selain itu dapat memberikan pemahaman lebih dan menambah pengetahuan kita tentang preposisi dalam Kisah Para Rasul.
2. Secara praktis penelitian ini dapat membantu peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian tentang preposisi.

1.4 Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang preposisi yang dapat membantu penelitian ini, yaitu:

1. “Preposisi dalam Novela *The Pearl* Karya John Steinbeck” oleh Timban (2011). Dia mengidentifikasi bentuk-bentuk dan makna-makna preposisi berdasarkan teori Aarts and Aarts (1982). Dia menemukan dua bentuk preposisi yaitu preposisi sederhana dan preposisi kompleks.
2. “Preposisi Bahasa Inggris dalam Kitab Wahyu” oleh Lintang (2010). Dia mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk dan makna-makna preposisi. Dia menyimpulkan bahwa preposisi memiliki dua bentuk, yaitu preposisi sederhana dan preposisi kompleks berdasarkan teori Aarts and Aarts (1982).
3. “Preposisi dalam Injil Matius” oleh Susanto (2010), dalam penelitiannya dia menggunakan konsep dari Frank (1972) dan Aarts and Aarts (1982). Dia menjelaskan bahwa ada tiga aspek preposisi berdasarkan teori dari Marcella Frank

(1972:163) yaitu: bentuk preposisi, fungsi yang menghubungkan kata benda dengan kata lain dan biasanya terbentuk dari kata benda, kata kerja, dan kata sifat, dan preposisi yang memiliki makna yang menerangkan waktu, letak, tujuan, keadaan, alat, cara, kuantitas, dan kualitas.

4. “Preposisi dalam Novel *My Sister’s Keeper*” Karya Jodi Picoult oleh Kristianingsih (2010). Dalam penelitiannya, Dia menjelaskan bahwa preposisi terdiri dari lima bentuk, yaitu preposisi sederhana, preposisi gabungan, preposisi kompleks, preposisi berafiks, dan preposisi berinfleksi berdasarkan teori dari Randolph (1985 : 665 – 669).

Beberapa penelitian sebelumnya diatas menjelaskan tentang topik yang sama yaitu preposisi, tetapi sumber data berbeda dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya fokus dalam Novel, Kitab Wahyu, dan Injil Matius, sedangkan penelitian ini difokuskan pada Kitab Kisah Para Rasul. Oleh karena itu penulis memutuskan bahwa penelitian perlu dilakukan.

1.5 Kerangka Teori

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis preposisi, konsep yang digunakan yaitu:

- Aarts and Aarts (1982 : 44) membagi preposisi dalam dua bentuk yaitu preposisi sederhana (*one-word preposition*) dan preposisi kompleks (*multi-word preposition*).

Contohnya:

- a. Preposisi sederhana (*one-word preposisi*) :

at, before, between, by, despite, during, from, in, of, on, since, until, up, dan with.

- b. Preposisi kompleks (*multi-word preposition*) :

according to, as to, because of, by means of, by virtue of, in accordance with, in addition to, in front of, in spite of, in terms of, on account of, on behalf of, out of, dan with regard to.

- Harman (1992) menyatakan bahwa preposisi memiliki beberapa makna yang mengacu pada: keterangan tambahan, sebab atau akibat, perbandingan, konsesi, keadaan, derajat, deskripsi, arah, desain, alat, cara, materi atau bahan, sarana,

ukuran, objektif genetif, partisi, tempat, tujuan atau sasaran, kualitas, hormat, sumber, waktu dan nilai.

1.6 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Membaca beberapa buku tata bahasa, Linguistik, penelitian sebelumnya, internet, dan membaca keseluruhan Kitab Kisah Para Rasul untuk menemukan data-data tentang preposisi.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasi preposisi, termasuk di dalamnya yaitu bentuk dan makna preposisi yang ditemukan dalam Kitab Kisah Para Rasul. Data yang ditemukan ditulis di kertas-kertas kecil dan diberi nomor.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis berdasarkan teori Aarts and Aarts (1982) tentang bentuk serta teori Harman (1992) tentang makna. Dalam contoh makna preposisi tidak dicantumkan semua yang didapat, pemilihan data diambil berdasarkan jumlah preposisi yang didapat, semakin banyak contoh yang ditemukan, semakin banyak contoh yang dicantumkan.

II. Hasil dan Pembahasan

2.1 Bentuk-Bentuk Preposisi

Menurut Aarts and Aarts (1982 : 44) preposisi terbagi atas dua bentuk, yaitu:

1. Preposisi sederhana adalah preposisi yang hanya terdiri dari satu kata saja atau satu buah morfem, seperti:

at, before, between, by, despite, during, from, in, of, on, since, until, up, dan with.

2. Preposisi kompleks adalah preposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih dari satu kata, seperti:

according to, as to, because of, by means of, by virtue of, in accordance with, in addition to, in front of, in spite of, in terms of, on account of, on behalf of, out of, dan with regard to.

2.1.1 Bentuk Preposisi Sederhana dalam Kisah Para Rasul.

Berikut ini contoh bentuk-bentuk preposisi sederhana yang ditemukan dalam Kisah Para Rasul.

- **At**

*....look **at** us (3 : 4)*

‘....lihatlah kepada kami’

- **Before**

*....**before** the coming of the great and awesome day of the Lord. (2 : 20)*

‘....sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.’

- **Between**

*....Peter was sleeping bound with two chains **between** two soldiers.....(12 : 6)*

‘....Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai....’

- **By**

*But this is what was spoken **by** the prophet Joel. (2 : 16)*

‘Tetapi itulah yang difirmankan Allah, dengan perantaraan nabi Yoel.’

- **During**

*....being seen by them **during** forty days....(1 : 3)*

‘....sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri...’

- **From**

*And suddenly there came a sound **from** heaven....(2 : 2)*

‘Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi....’

- **In**

*....you will make me full of joy **in** Your presence. (2 : 28)*

‘....Engkau akan melimpahi aku dengan sukacita di hadapan-Mu.’

- **Of**

*....They are full **of** new wine (2 : 13)*

‘....Mereka sedang mabuk oleh anggur manis.

- **On**
*...I will make a decision **on** your case. (24 : 22)*
 ‘...Aku akan mengambil keputusan dalam perkaramu.’
- **Since**
*...His holy prophets **since** the world began. (3 : 21)*
 ‘...perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu.’
- **Until**
*...**until** the days of David. (7 : 45)*
 ‘...sampai kepada zaman Daud.’
- **Up**
*...Judas of Galilee rose **up** in the days of the census....(5 : 37)*
 ‘...pada waktu pendaftaran penduduk, muncullah si Yudas seorang Galilea.’
- **With**
*...and they spoke the word of God **with** boldness. (4 : 31)*
 ‘...lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.’

2.1.2 Bentuk Preposisi Kompleks Dalam Kisah Para Rasul

Berikut ini contoh bentuk-bentuk preposisi kompleks yang ditemukan dalam Kisah Para Rasul:

- **According to**
*...circumcised **according to** the custom of Moses....(15 : 1)*
 ‘...disunat menurut adat istiadat yang diwariskan oleh Musa.’
- **Because of**
*...**because of** her gladness she did not open the gate....(12 : 14)*
 ‘...karena girangnya ia tidak membuka pintu gerbang itu....’
- **Out of**
*Then he came **out of** the land of the Chaldeans and dwelt in Haran....(7 : 4)*
 ‘Maka keluarlah ia dari negeri orang Kasdim, lalu menetap di Haran....’
- **In front of**
*...whose temple was **in front of** their city....(14 : 13)*
 ‘...yang kuilnya terletak di luar kota....’

2.2 Makna Preposisi yang Terdapat Dalam Kisah Para Rasul

Makna preposisi yang terdapat dalam Kisah Para Rasul antara lain: makna preposisi yang mengacu pada tempat, makna preposisi yang mengacu pada waktu, makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, makna preposisi yang mengacu pada cara, makna preposisi yang mengacu pada alat, makna preposisi yang mengacu pada ukuran, makna preposisi yang mengacu pada bahan, makna preposisi yang mengacu pada arah, makna preposisi yang mengacu pada sarana, makna preposisi yang mengacu pada keadaan, makna preposisi yang mengacu pada deskripsi, makna preposisi yang mengacu pada aposisi, makna preposisi yang mengacu pada kualitas, makna preposisi yang mengacu pada hormat, makna preposisi yang mengacu pada derajat dan makna preposisi yang mengacu pada nilai. Berikut contoh makna-makna preposisi yang terdapat dalam Kisah Para Rasul:

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Tempat**

He commanded them not to depart from Jerusalem. (1 : 4)

‘Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Waktu**

Until the day in which He was taken up. (1 : 2)

‘Sampai pada hari Ia terangkat’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Tujuan atau Sasaran**

That i will pour out of My Spirit on all flesh. (2 : 17)

‘Bahwa aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Sumber atau Asal**

And suddenly a light shone around him from heaven. (9 : 3)

‘Tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Sebab atau Alasan**

Men who have risked their lives for the name of our Lord Jesus Christ. (15 : 26)

‘Yaitu dua orang yang telah mempertaruhkan nyawanya karena nama Tuhan kita Yesus Kristus.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Cara**

Then they cried out with a loud voice, stopped their ears, and ran at him with one accord. (7 : 57)

‘Maka berteriak-teriaklah mereka dan sambil menutup telinga serentak menyerbu dia’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Alat**

Then he killed James the brother of John with the sword. (12 : 2)

‘Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Ukuran**

In it were all kinds of four-footed animals of the earth. (10 : 12)

‘Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Bahan**

“For John truly baptized with water, but you shall be baptized with the Holy Spirit not many days from now.” (1 : 5)

‘Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Arah**

When we had sighted Cyprus, we passed it on the left. (21 : 3)

‘Kemudian tampak di Siprus di sebelah kiri.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Sarana**

We took him on board and came to Mitylene. (20 : 14)

‘Kami membawanya ke kapal, lalu melanjutkan pelayaran kami ke Metilene.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Keadaan**

A dissension arose between the Pharisees and the Sadducees. (23 : 7)

‘Timbullah perpecahan antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Deskripsi**

And after some days, when Felix came with his wife Drusilla, who was Jews. (24 : 24)

‘Dan setelah beberapa hari datanglah Feliks bersama-sama dengan isterinya Drusilla, seorang Yahudi.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Aposisi**

Then they returned to Jerusalem from the mount called Olivet, which is near Jerusalem, a Sabbath day's journey. (1 : 12)

‘Maka kembalilah rasul-rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya dari Yerusalem.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Kualitas**

And Stephen, full of faith and power, did great wonders and signs among the people. (6 : 8)

‘Dan Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Hormat**

And it shall come to pass that whoever calls on the name of the Lord shall be saved. (2 : 21)

‘Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Derajat**

Ananias the high priest came down with the elders and a certain orator named Tertullus. (24 : 1)

‘Ananias bersama-sama dengan beberapa orang tua-tua dan seorang pengacara bernama Tertulus.’

- **Makna Preposisi yang Mengacu pada Nilai**

“Believe on the Lord Jesus Christ, and you will be saved, you and your household.” (16 : 31)

‘Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.’

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai preposisi dalam Kisah Para Rasul, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dari segi bentuk preposisi terbagi atas preposisi sederhana dan preposisi kompleks. Bentuk-bentuk preposisi sederhana yaitu: *at, before, between, by, despite, during, from, in, of, on, since, until, up* dan *with*. Sedangkan

bentuk-bentuk preposisi kompleks yaitu: *according to, as to, because of, by means of, by virtue of, in accordance with, in addition to, in front of, in spite of, in terms of, on account of, on behalf of, out of* dan *with regard to*. Bentuk-bentuk preposisi sederhana yang ditemukan dalam Kisah Para Rasul antara lain, *at, before, between, by, during, from, in, of, on, since, until, up,* dan *with*. Bentuk-bentuk preposisi kompleks yang ditemukan dalam Kisah Para Rasul yaitu: *according to, because of, out of* dan *in front of*. Bentuk preposisi sederhana yang paling banyak digunakan dalam Kisah Para Rasul yaitu preposisi *in, of* dan *with*. Preposisi kompleks yang paling banyak digunakan dalam Kisah Para Rasul yaitu preposisi *out of*.

2. Makna preposisi terdiri dari 23 makna, dari 23 makna preposisi yang ada, penulis hanya menemukan 18 makna preposisi yang terdapat dalam Kisah Para Rasul, yaitu: Makna preposisi yang terdapat dalam Kisah Para Rasul yaitu makna preposisi yang mengacu pada tempat, makna preposisi yang mengacu pada waktu, makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, makna preposisi yang mengacu pada cara, makna preposisi yang mengacu pada alat, makna preposisi yang mengacu pada ukuran, makna preposisi yang mengacu pada bahan, makna preposisi yang mengacu pada arah, makna preposisi yang mengacu pada sarana, makna preposisi yang mengacu pada keadaan, makna preposisi yang mengacu pada deskripsi, makna preposisi yang mengacu pada aposisi, makna preposisi yang mengacu pada kualitas, makna preposisi yang mengacu pada hormat, makna preposisi yang mengacu pada derajat dan makna preposisi yang mengacu pada nilai.

3.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti lain yang ingin mendalami tentang kelas-kelas kata minor khususnya preposisi untuk meneliti tentang makna-makna preposisi karena dalam penelitian ini berdasarkan 23 makna preposisi yang ada, penulis hanya menemukan 18 makna preposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F. and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London : Oxford Pergamon Press.
- Curme, George 1986. *English Grammar and Structure*. New York Barnes and Noble, Inc.
- Emery, D. W. and Kierzek, J. M. 1982. *English Fundamentals*. New York: The Macmillan Company.
- Frank, Marcella. Modern English.1972: *A Partical Reference Guide*. New York Prentince Hall Inc.
- Gleason, H. A. 1958. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York : Harcourt, Brace and World.
- Harman, Susan. 1992. *Descriptive English Grammar*. New York. Englewood Cliff. Prentice Hall.
- Hayden, Rebecca. 1972. *Mastering American English*. A hand book of essentials. New York : Prentince-Hall.
- Kawatak, Augustine. 1987. "Analisis Kontrastif Preposisi Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Kristianingsih, Ena. 2010. "Preposisi dalam Novel *My Sister's Keeper*KaryaJodi Picoult". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Lintang, Orvil. 2010. "Preposisi Bahasa Inggris dalam Kitab Wahyu". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Nina, A.R. 2010. *Hafalan Luar KepalaEnglish Grammar*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Nesfield, J. C. 1912. *Modern English Grammar*. New York : London, Macmillan & co ltd. St. Martinus Press.
- Randolph, Quirk, et.al. 1985. *A Comprehensive English Grammar of the English Language*. New York : Hartcourt Brace Jovanovich. Inc.
- Susanto, Ria. 2010. "Preposisi dalam Injil Matius". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.

The New King James Bible. 1979. *New Testament*. Thomas Nelson, Inc.

Timban, Meyke. 2011 “Preposisi dalam Novela *The Pearl*. Karya John Steinbeck”. Skripsi Fakultas Sastra Manado.

Waldhorn, A. and Zeiger, A. 1954. *English Made Simple*. New York: Doubleday and Company, Inc.

en.m.wikipedia.org/wiki/Acts_of_the_Apostles

<http://www.sabda.org/sabdaweb/bible/chapter/?b=44&c=27&version=nkjv&lang=indonesia&theme=clearsky>